Hak Cipta dalam Model Bisnis Teknologi: Analisis pada Startup yang Menggunakan Open Source Software
(OSS)
Aulin Aila Aziza, Prof. M. Hawin, S.H., LLM., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HAK CIPTA DALAM MODEL BISNIS TEKNOLOGI: ANALISIS PADA STARTUP YANG MENGGUNAKAN *OPEN-SOURCE SOFTWARE* (OSS)

Oleh:

Aulin Aila Aziza[1], M. Hawin[2]

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji dan menganalisis aspek hukum yang berkaitan dengan pengelolaan hak cipta dalam produk dan layanan yang dihasilkan oleh model bisnis startup teknologi dengan basis *Open Source Software* (OSS) di Indonesia, serta (2) mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan startup teknologi untuk menyeimbangkan penggunaan OSS dalam pengoperasian usahanya yang aman dan tanpa melanggar ketentuan lisensi OSS yang telah ada sekaligus tetap melindungi hak cipta dari produk dan layanan hasil modifikasi produk dan layanan berbasis OSS yang mereka kembangkan.

Sifat dari penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian gabungan dari penelitian yuridis normatif dan yuridis empiris. Perpaduan dua jenis penelitian ini dilakukan dengan pengkajian data sekunder melalui studi kepustakaan, serta pengumpulan data primer melalui wawancara yang secara langsung dilakukan bersama narasumber terkait untuk kemudian dianalisis keseluruhan datanya dengan metode kualitatif dan disajikan dalam bentuk teks narasi deskriptif dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa, startup teknologi di Indonesia yang menggunakan OSS mengelola hak cipta atas produk dan layanan mereka melalui pemahaman dan kepatuhan terhadap lisensi OSS, identifikasi serta mitigasi risiko hukum, inventarisasi dan dokumentasi komponen OSS, serta pelaksanaan audit dan *monitoring* kepatuhan secara berkala. Dalam upaya pelindungan hak cipta, startup dapat mencatatkan hasil modifikasi OSS secara hukum, membangun mekanisme pelindungan teknis, serta melakukan pemantauan dan pelaporan pelanggaran melalui jalur formal kepada DJKI dan Kominfo. Dukungan dari lembaga pemerintah juga menjadi faktor penting dalam menegakkan hak cipta atas karya yang dikembangkan berdasarkan OSS.

Kata Kunci: Hak Cipta, Model Bisnis Teknologi, Startup, *Open Source Software* (OSS), Lisensi OSS

---

[1] Mahasiswa Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
[2] Guru Besar pada Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

Hak Cipta dalam Model Bisnis Teknologi: Analisis pada Startup yang Menggunakan Open Source Software
(OSS)
Aulin Aila Aziza, Prof. M. Hawin, S.H., LLM., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

COPYRIGHT IN TECHNOLOGY BUSINESS MODELS: AN ANALYSIS OF STARTUP USING OPEN SOURCE SOFTWARE (OSS)

Author:

Aulin Aila Aziza[1], *M. Hawin*[2]

ABSTRACT

This research aims to (1) examine and analyze legal aspects related to copyright management in products and services generated by technology startup business models based on Open Source Software (OSS) in Indonesia and (2) identify efforts that technology startups can undertake to balance the use of OSS in their business operations safely and without violating existing OSS license provisions while still protecting copyright of products and services resulting from modifications of OSS-based products and services they develop.

The nature of this research is qualitative, with a combined research type of normative juridical and empirical juridical research. The combination of these two research types was conducted through examination of secondary data via literature study, as well as primary data collection through direct interviews with relevant sources, followed by comprehensive data analysis using qualitative methods, then presented in descriptive narrative text form through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this conducted research indicate that technology startups in Indonesia utilizing OSS manage copyright over their products and services through a comprehensive understanding of and compliance with OSS licenses, identification and mitigation of legal risks, systematic inventory and documentation of OSS components, as well as regular audits and compliance monitoring. In their efforts to protect copyright, startups may legally register modified OSS-based outputs, establish technical protection mechanisms, and conduct routine monitoring and formal reporting of infringements to the Directorate General of Intellectual Property (DJKI) *and the Ministry of Communication and Information Technology* (Kominfo). *Governmental support is also a crucial factor in enforcing copyright over works developed based on OSS.*

Keyword: *Copyrights, Business Model Technology, Startup, Open Source Software (OSS), OSS License.*

---

[1] *Student of the Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada*
[2] *Professor at the Department of Business Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada*